



ACTIVE 3 (3) (2014)

Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations

http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr



MODEL PENGEMBANGAN PERMAINAN BOLA BASKET EMPAT SASARAN TEMBAK BERGERAK DALAM PENJASORKES

M. Anggit Gunawan*

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Semarang, Indonesia.

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima Agustus 2013
Disetujui Februari 2014
Dipublikasikan Maret 2014

Keywords:

Development; Four Basketball Shoot Moving Targets; Model.

ABSTRAK

Permasalahan penelitian ini adalah apakah model pembelajaran Penjasorkes melalui modifikasi bola basket empat sasaran tembak bergerak dapat meningkatkan pembelajaran Penjasorkes. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil model pembelajaran Penjasorkes melalui permainan bola basket empat sasaran tembak bergerak yang dimodifikasi pada siswa kelas V Sekolah Dasar dapat meningkatkan pembelajaran Penjasorkes. Penelitian ini menggunakan metode pengembangan berbasis penelitian. Berdasarkan hasil uji coba kelompok kecil menunjukkan tanggapan pada produk modifikasi permainan bolabasket empat sasaran tembak bergerak sudah baik (77%). Hasil uji coba lapangan menunjukkan tanggapan pada produk modifikasi permainan bola basket empat sasaran tembak bergerak yang meliputi aspek psikomotor, kognitif dan afektif sudah baik (88%). Kajian dan saran penelitian ini yaitu pengembangan produk modifikasi permainan bola basket empat sasaran tembak bergerak layak digunakan untuk bahan pembelajaran karena mendapat penerimaan secara baik oleh siswa dan dapat meningkatkan aktivitas siswa selama pembelajaran. Oleh karena itu dapat diajukan saran: Guru penjasorkes hendaknya mempertimbangkan penggunaan produk modifikasi permainan bolabasket empat sasaran tembak bergerak sebagai alternatif dalam menyampaikan pembelajaran bolabasket pada kelas V Sekolah Dasar.

ABSTRACT

The research problem is whether the Penjasorkes learning model through modification of four basketball games shooting moving targets can improve learning. The purpose of this study was to determine the results of the Penjasorkes learning models through four basketball games shooting moving targets are modified in fifth grade elementary school students can improve Penjasorkes learning. This study uses a research-based development. Based on the results of a small trial group showed a response to product modification basketball game four moving target shooting is good (77%). Results of field trials showed response to product modification basketball game four shooting moving targets covering aspects of psychomotor, cognitive and affective been good (88%). Studies and suggestions of this research is the development of product modification basketball game four viable moving target shooting used to study materials as it gets good reception by students and can increase the activity of students during learning. Therefore, it can be submitted suggestions: Teachers should consider the use of the product Penjasorkes modification basketball game four moves as an alternative target shooting in delivering learning basketball in fifth grade elementary school.

✉ Alamat korespondensi:
gm.anggit@yahoo.com

PENDAHULUAN

Dalam penjasorkes mempunyai unsur bermain dan olahraga, tetapi tidak semata-mata hanya bermain dan olahraga saja melainkan kombinasi keduanya. Dengan nama pendidikan jasmani yang mendidik siswa melalui aktivitas fisik untuk mencapai tujuan. Aktifitas fisik didapat dari berbagai macam permainan dalam olahraga. Salah satu permainan yang bisa digunakan untuk melakukan aktivitas fisik adalah Bola Basket.

Bola basket termasuk jenis permainan bola besar dalam kurikulum Penjasorkes. Cabang olahraga ini banyak digemari oleh para siswa hingga mahasiswa. Melalui kegiatan permainan yang mengandalkan tim ini siswa memperoleh banyak manfaat, khususnya dalam hal pertumbuhan fisik, mental, dan sosial yang baik. Siswa juga dapat memperoleh suatu kesenangan dan kegembiraan, sehingga permainan bola basket adalah permainan yang menarik dan menyenangkan.

Fasilitas pembelajaran pendidikan jasmani adalah berupa tersedianya sarana dan prasarana yang digunakan untuk mencapai tujuan dari proses belajar mengajar dalam pendidikan jasmani. Permainan bola basket memerlukan fasilitas dan alat yang sangat lengkap dari lapangan, bola, ring basket. Namun tidak semua sekolah mempunyai sarana dan prasarana olahraga yang lengkap. Hal inilah yang menjadi kendala guru penjasorkes dalam melakukan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Sehingga dengan keadaan tersebut menuntut guru untuk berfikir kreatif dan inovatif, dengan memodifikasi pembelajaran penjasorkes yang sesuai dengan karakteristik siswa dan keadaan fasilitas sekolah.

Modifikasi sangat diperlukan dalam penjasorkes karena dengan memodifikasi pembelajaran dengan memvariasi peralatan dan peraturan permainan kemudian menyesuaikannya dengan tahap-tahap perkembangan siswa agar dapat mencapai tujuan pendidikan. Sehingga melalui modifikasi permainan siswa akan mengikuti pembelajaran dengan senang dan aktif bergerak hingga dapat mengeksplorasi gerak siswa. Dengan memodifikasi, materi pembelajaran yang sulit dapat disajikan secara lebih mudah dan disederhanakan tanpa harus kehilangan makna dari tujuan pembelajaran. Siswa akan lebih banyak bergerak dalam berbagai situasi dan kondisi yang dimodifikasi. Guru yang memegang peran penting untuk menyukseskan dalam mencapai tujuan pendidikan jasmani di sekolah. Oleh karena itu, kemampuan guru dalam memodifikasi dan berinovasi mutlak diperlukan guna terciptanya keberhasilan pembelajaran tersebut.

Sekolah Dasar Negeri Kutabanjarnegara 1, merupakan salah satu sekolah di Kabupaten Banjarnegara yang mengajarkan mata pelajaran penjasorkes. Namun permainan bola basket di sekolah tersebut belum dapat dilakukan secara optimal. Hal ini disebabkan beberapa faktor yaitu pengetahuan siswa mengenai permainan bola basket sangat minim dan peraturan permainan yang sebenarnya sulit jika diterapkan bagi mereka.

Kemudian sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah kurang memadai. Untuk lapangan beralkas paving yang tidak rata serta ditumbuhi sedikit rumput membuat siswa susah dalam menggiring bola, sarana bola yang dimiliki oleh sekolah ini sangat minim, bahkan sekolah ini tidak memiliki lapangan basket.

Permasalahan tersebut yang menyebabkan pembelajaran Penjasorkes khususnya permainan bola basket belum optimal dilakukan sehingga tujuan pendidikan belum tercapai. Apabila kondisi

seperti diatas dibiarkan secara terus-menerus, maka akan mempengaruhi terhadap tingkat kesegaran jasmani dan penguasaan keterampilan gerak siswa yang mestinya dapat di kembangkan sesuai perkembangan seperti yang di harapkan.

Berdasarkan fenomena diatas perlu adanya pengembangan permainan bola basket dengan memodifikasi peralatan, alat yang digunakan dan peraturan permainannya, agar siswa lebih mudah dalam mengikuti permainan bola basket dengan catatan tanpa mengurangi kaidah-kaidah permainan bola basket.

Untuk itu penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul "Pengembangan Model Permainan Bola Basket Empat Sasaran Tembak Bergerak Dalam Penjasorkes Siswa Kelas V SD Negeri 1 Kutabanjarnegara Tahun 2012".

METODE PENELITIAN

3.1 Subjek penelitian adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 06 Purwodadi Grobogan berjumlah 42 siswa yang terdiri dari 21 siswa putra dan 21 siswa putri.

3.2 Objek Penelitian

Permainan lari simpai dan lompat balok pada siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 06 Purwodadi Grobogan.

3.3 Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada 3 April dan 10 April 2013.

3.4 Lokasi Penelitian

Di Sekolah Dasar Negeri 06 Purwodadi, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Grobogan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian tindakan kelas ini terdiri dari metode tes praktek di lapangan, observasi/pengamatan, dan dokumentasi.

1. Metode tes untuk mengetahui peningkatan hasil pembelajaran lompat jauh gaya jongkok dengan pendekatan bermain lari simpai dan lompat balok yang dilakukan oleh siswa di lapangan.

2. Observasi, dalam penelitian ini observasi digunakan sebagai teknik untuk mengumpulkan data aktivitas siswa dan guru melalui permainan lari simpai (dari bahan karet) dan lompat balok (dari bahan kardus) dalam proses pembelajaran lompat jauh gaya jongkok pada siswa kelas V SD Negeri 06 Purwodadi melalui lembar pengamatan.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil validasi ahli melalui pengisian kuesioner yang dilakukan oleh ahli bola basket dan ahli pembelajaran penjasorkes Sekolah Dasar didapat rata-rata lebih dari 4 (empat) atau masuk dalam kategori penilaian “baik”. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa modifikasi permainan bola basket empat sasaran tembak bergerak bagi siswa kelas V Sekolah Dasar dapat digunakan untuk uji coba skala kecil. Masukan berupa saran dan komentar pada produk modifikasi permainan bola basket empat sasaran tembak bergerak sangat diperlukan untuk perbaikan terhadap model pembelajaran tersebut.

1. Uji Coba Kelompok Kecil

Secara umum tanggapan siswa terhadap produk pembelajaran modifikasi permainan bola basket empat sasaran tembak bergerak yang diujicobakan kepada kelompok kecil adalah baik dengan bobot persentase skor 77%. Jika ditinjau dari tiap-tiap aspek penilaian siswa terhadap produk pembelajaran modifikasi permainan bola basket empat sasaran tembak bergerak tersebut diperoleh gambaran bahwa pada aspek kognitif (81%) yang diukur dengan 15 pertanyaan dari nomor 1 sampai nomor 15. Aspek psikomotorik (61%) yang diukur dengan 15 pertanyaan dari nomor 16 sampai nomor 30. Aspek afektif (89%) yang diukur dengan 15 pertanyaan dari nomor 31 sampai nomor 45.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka untuk selanjutnya perlu dilakukan perbaikan terhadap aspek psikomotor yang masih kurang yaitu kemampuan menerima operan teman, kemampuan mencetak angka dan kemampuan menyerang.

2. Uji Lapangan

Berdasarkan hasil pengisian angket oleh

siswa uji coba lapangan diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Kuesioner Uji Coba Lapangan (N=35)

No	Aspek	Pre-sentase	Kriteria
1	Apakah kamu tahu permainan bola basket ?	86%	Baik
2	Apakah kamu tahu cara bermain bola basket ?	97%	Sangat Baik
3	Apakah kamu tahu apa itu passing (mengoper bola) dan jenis-jenisnya ?	89%	Baik
4	Apakah kamu tahu apa itu dribble (menggiring bola) ?	94%	Sangat Baik
5	Apakah kamu tahu apa itu shooting (mencetak angka) ke sasaran/ ring ?	91%	Sangat Baik
6	Apakah kamu tahu apa itu deffens ?	97%	Sangat Baik
7	Apakah kamu tahu pelanggaran traveling ?	89%	Baik
8	Apakah materi permainan bola basket yang diajarkan oleh guru dapat dilakukan semua siswa?	91%	sangat Baik
9	Apakah permainan bola basket dapat dilakukan secara individu maupun beregu/kelompok?	77%	Baik
10	Apakah guru dalam mengajar permainan bola basket dari yang mudah ke yang sulit?	86%	Baik
11	Apakah permainan bola basket dapat mendorong siswa lebih aktif bergerak ?	77%	Baik
12	Apakah permainan bola basket dapat meningkatkan keterampilan gerak ?	80%	Baik

13	Apakah sebelum melakukan permainan bola basket perlu melakukan pemanasan terlebih dahulu ?	91%	Sangat Baik
14	Apakah peraturan permainan bola basket mudah dipahami?	83%	Baik
15	Apakah dalam permainan bola basket setiap siswa harus mematuhi peraturan permainan ?	94%	Sangat Baik
16	Apakah kamu dapat menggiring bola?	94%	Sangat Baik
17	Apakah kamu dapat mengoper bola ke temanmu ?	94%	Sangat Baik
18	Apakah dapat menerima bola dari teman satu timmu?	86%	Baik
19	Apakah kamu dapat melakukan shooting ?	77%	Baik
20	Apakah kamu dapat melakukan pivot / gerakan tipuan ?	77%	Baik
21	Apakah kamu dapat melakukan deffens dengan mudah ?	83%	Baik
22	Apakah menurut kamu, model permainan bola basket 6 ring adalah permainan yang sulit?	86%	Baik
23	Apakah kamu bisa melakukan model permainan bola basket 4 sasaran tembak bergerak?	91%	Sangat Baik
24	Apakah permainan bola basket 4 sasaran tembak bergerak ini lebih mudah dari permainan bola basket yang sebenarnya?	80%	Baik
25	Apakah kamu dapat melakukan permainan bola basket secara lincah ?	86%	Baik

26	Apakah kamu merasa kesulitan ketika mencetak angka / shooting ?	97%	Baik
27	Apakah dengan ring yang dimodifikasi memudahkan kamu dalam mencetak angka ?	94%	Sangat Baik
28	Apakah kamu merasa sulit saat menyerang dalam permainan bola basket 4 sasaran tembak bergerak?	86%	Baik
29	Apabila kamu merasa sulit saat bertahan dalam permainan bola basket 4 sasaran tembak bergerak?	77%	Baik
30	Apakah kamu dapat berkompetisi saat melakukan permainan bola basket 4 sasaran tembak bergerak?	77%	Baik
31	Apakah kamu menyukai permainan bola 4 sasaran tembak bergerak?	91%	Sangat Baik
32	Apakah kamu tahu perbedaan permainan bola basket 4 sasaran tembak bergerak dan bola basket sebenarnya ?	91%	Sangat Baik
33	Apakah kamu tahu peraturan dalam permainan bola basket 4 sasaran tembak bergerak?	91%	Sangat Baik
34	Apakah kamu merasa tertarik dengan model-model pembelajaran yang belum pernah kamu ketahui (seperti permainan bola basket dengan 4 sasaran tembak bergerak) ?	91%	Sangat Baik
35	Apakah kamu merasa senang melakukan permainan bola basket 4 sasaran tembak bergerak?	89%	Baik
36	Apakah kamu merasa senang setelah mencetak angka ?	91%	Sangat Baik

37	Apakah kamu selalu memperhatikan apa yang disampaikan guru pada saat proses pembelajaran?	86%	Baik
38	Apakah kamu selalu disiplin dalam melakukan permainan bola basket 4 sasaran tembak bergerak?	91%	Sangat Baik
39	Apakah kamu sungguh-sungguh dalam melakukan permainan bola basket 4 sasaran tembak bergerak??	89%	Baik
40	Apakah setiap siswa harus melaksanakan peraturan permainan ?	94%	Sangat Baik
41	Apakah dalam melakukan permainan bola 4 sasaran tembak bergerak dapat bersikap sportif ?	86%	Baik
42	Apakah dalam melakukan permainan bola basket 4 sasaran tembak bergerak dapat melatih kerjasama ?	89%	Baik
43	Apakah dalam permainan bola basket 4 sasaran tembak bergerak harus selalu kompak ?	100%	Sangat Baik
44	Apakah kamu merasa senang setelah melakukan permainan bola basket 4 sasaran tembak bergerak?	77%	Baik
45	Apakah kamu ingin bermain bola basket 4 sasaran tembak bergerak lagi ?	86%	Baik
Rata-rata		88%	Baik

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa secara umum tanggapan siswa kelompok uji coba lapangan terhadap produk pembelajaran modifikasi permainan bolabasketring ganda sudah "baik" dengan bobot persentase skor 88%.

Berdasarkan hasil uji coba lapangan tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa secara umum produk modifikasi permainan bolabasket empat sasaran tembak bergerak dapat mengembangkan aspek kognitif, psikomotorik dan afektif siswa

dalam pembelajaran sehingga dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran permainan bolabasket pada siswa kelas V sekolah Dasar.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil akhir dari kegiatan penelitian pengembangan ini adalah produk model pembelajaran penjasorkes melalui modifikasi permainan bola basket empat sasaran tembak bergerak yang disusun berdasarkan analisis kebutuhan, evaluasi ahli, uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan. Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan dalam skripsi ini, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Modifikasi permainan bola basket yang sesuai untuk media pembelajaran penjasorkes di Sekolah dasar meliputi fasilitas (sarana dan prasarana) dan perlengkapan bermain serta peraturan permainannya. Dengan adanya modifikasi permainan bola basket ini diharapkan permainan bola besar di tingkat Sekolah Dasar akan lebih variatif dan menarik.

2. Produk model pembelajaran penjasorkes melalui modifikasi permainan bola basket empat sasaran tembak bergerak dapat diterima dan dilaksanakan dalam proses pembelajaran penjasorkes di Sekolah Dasar, hal ini didukung dengan hasil data dari kuesioner tentang aspek psikomotorik, kognitif dan afektif yang sudah dalam kategori baik.

Saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian ini, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Guru penjasorkes hendaknya mempertimbangkan penggunaan produk modifikasi permainan bola basket empat sasaran tembak bergerak sebagai alternatif dalam menyampaikan pembelajaran bola basket pada kelas V Sekolah Dasar sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut akan tercapai.

2. Dalam permainan ini tentulah tidak sepenuhnya sempurna dan masih perlu adanya sebuah pengembangan yang lebih lanjut yang tentunya disesuaikan dengan kondisi fasilitas yang tersedia di sekolah, sehingga produk modifikasi pembelajaran permainan bola basket empat sasaran tembak bergerak ini dapat digunakan dengan efektif.

3. Untuk peneliti selanjutnya dapat memperbaiki kelemahan-kelemahan dalam penelitian ini agar diperoleh hasil produk modifikasi permainan bola basket untuk pembelajaran penjasorkes yang semakin baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Kutipan dari skripsi Bangkit Sudrajat. 2012. Model Pembelajaran Penjasorkes Melalui Modifikasi Bola Basket. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang
- Sukintaka, 1992. Teori Bermain Untuk D2 PGSD Penjas. Jakarta : Depdikbud.